

## BAB 5

### PENUTUP

Infrastruktur transportasi merupakan jenis infrastruktur yang cukup vital berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya daerah tertinggal sehingga dapat mengejar daerah yang sudah maju dan mendukung terjadinya konvergensi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, selama beberapa tahun terakhir, pemerintah melakukan pembangunan infrastruktur secara masif guna mengatasi masalah ketimpangan ekonomi daerah di Indonesia. Infrastruktur transportasi yang memadai, selain dapat mempermudah mobilitas faktor produksi dan distribusi barang dan jasa, juga berperan sebagai stimulus para investor untuk menanamkan modalnya, karena investor akan lebih tertarik pada daerah dengan akses yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi Indonesia tahun 2012-2017. Selanjutnya penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah pertumbuhan PDRB Indonesia akan cenderung konvergen atau divergen serta bagaimana pengaruh infrastruktur transportasi terhadap laju konvergensi atau divergensi tersebut. Tidak hanya itu, menganalisis pengaruh kebijakan terkait infrastruktur khususnya transportasi yang dilakukan pemerintah juga menjadi tujuan lain dalam penelitian ini apakah kebijakan tersebut sudah memberikan dampak sejauh ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menganalisis konvergensi sigma, konvergensi beta absolut dan konvergensi beta kondisional. Konvergensi sigma diestimasi dengan menghitung CV dari PDRB, sementara konvergensi beta diestimasi menggunakan metode PLS (Panel Least Square). Berdasarkan hasil estimasi dan analisis, dapat ditulis beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil estimasi konvergensi sigma, trend dispersi pendapatan per kapita mengalami penurunan. Hal ini berarti terjadi konvergensi sigma pada pertumbuhan PDRB di Indonesia dan ketimpangan ekonomi antar wilayah cenderung menurun pada tahun 2012-2017.

2. Berdasarkan hasil estimasi konvergensi beta absolut dan beta kondisional menemukan bahwa terjadi konvergensi pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia. Hal ini dapat dikonfirmasi dari adanya hubungan negatif antara tingkat pertumbuhan dengan pendapatan per kapita awal yang berarti provinsi dengan pendapatan yang rendah tumbuh lebih cepat dari daerah dengan pendapatan yang lebih tinggi, serta sebaliknya.

3. Berdasarkan hasil estimasi konvergensi beta kondisional, terdapat tiga variabel yang dapat mempercepat terjadinya konvergensi PDRB di Indonesia, yaitu infrastruktur jalan, pelabuhan dan IPM.

4. Infrastruktur terminal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena keberadaan terminal bus di seluruh daerah di Indonesia selama ini secara umum cenderung belum berfungsi secara optimal dan kurang memperhatikan kualitas dari pelayanannya. Selain itu tidak berpengaruhnya infrastruktur terminal terhadap pertumbuhan ekonomi pada penelitian ini bisa terjadi karena ketidaklengkapan data yang digunakan selama tahun penelitian. Hal ini mengakibatkan indikator yang digunakan menjadi tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Adanya pengaruh infrastruktur jalan serta pelabuhan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak berwenang, terutama Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) agar semakin efektif dalam melaksanakan tugasnya untuk mempercepat penyediaan infrastruktur prioritas. Sehingga, bagi daerah tertinggal, perlu dipertimbangkan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur jalan serta pelabuhan terlebih dahulu guna memacu pertumbuhan ekonomi daerah. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa selain penting untuk membangun modal fisik, pembangunan modal manusia juga perlu di perhatikan.

Penelitian ini mengasumsikan tidak adanya ketergantungan antar-wilayah dalam mengestimasi konvergensi. Sementara interaksi antar-wilayah layak untuk dipertimbangkan dalam penelitian, karena hal tersebut terjadi secara alami pada wilayah dalam suatu negara melalui aliran ekonomi seperti perdagangan dan mobilitas produksi. Sehingga, untuk memperbaiki penelitian ini di masa yang akan datang, akan lebih baik jika mempertimbangkan analisis spasial. Kedua, perlu dipertimbangkan pula penggunaan indikator yang sesuai dengan data yang memadai untuk variabel terminal. Serta untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik, disarankan untuk memisahkan variabel terminal bus sesuai tipe terminal, sehingga dapat diperoleh hasil tipe terminal apa yang lebih besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi. Terakhir, kecilnya koefisien infrastruktur pelabuhan yang diperoleh pada penelitian ini bisa jadi karena kurang tepatnya satuan yang digunakan pada indikator pelabuhan yang nilainya berbeda jauh dengan nilai variabel dependen. Sehingga, untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk memilih indikator dengan memerhatikan satuan yang digunakan pada variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, N., & Fahmi, A. (2015). Pengaruh infrastruktur dan keterkaitan spasial terhadap konvergensi beta di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1).
- Ant. (2017, November 4). *economy.okezone.com*. Dipetik Juli 2020, 7, dari Instruksi Menhub: Tutup Terminal Bayangan Bus: <https://economy.okezone.com/read/2017/11/04/320/1808489/instruksi-menhub-tutup-terminal-bayangan-bus>
- Arifin, C. (2017, Februari 2). *Industri:Penumpang Bus AKAP Cenderung Turun*. Dipetik Juli 7, 2020, dari *tribunnews.com*: <https://www.tribunnews.com/bisnis/2017/02/02/penumpang-bus-akap-cenderung-turun-organda-ajak-kemenhub-rembug-bersama>
- Aritenang, A. (2009). The impact of government budget shifts to regional disparities in Indonesia: before and after decentralisation. *Munich Personal RePEc Archive*.
- Badan Koodinasi Penanaman Modal Indonesia. (2014, April 24). Realisasi Penanaman Modal PMDN – PMA . *Realisasi Penanaman Modal PMDN – PMA Triwulan I 2014*, hal. 1-23.
- Badan Pusat Statistik . (2017). *Statistik Transportasi Darat 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik . (2018). *Statistik Transportasi Darat 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik . (2018). *Statistik Transportasi Laut 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2013, November 6). *Ekonomi Indonesia Triwulan III/2013 Tumbuh 5,62 Persen*. Dipetik Juni 17, 2020, dari *bps.go.id*: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2013/11/06/135/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2013-tumbuh-5-62-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. (2013, Agustus 4). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II/2014 mencapai 5,12 Persen*. Dipetik Juni 17, 2020, dari *bps.go.id*: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2014/08/04/224/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2014-mencapai-5-12-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Statistik Transportasi 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2014, September 7). *Bahan Sosialisasi IPM Metode Baru*. Dipetik Februari 14, 2020, dari *bps.go.id*: [https://www.bps.go.id/website/pdf\\_publicasi/Bahan-Sosialisasi-IPM-Metode-Baru.pdf](https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Bahan-Sosialisasi-IPM-Metode-Baru.pdf)
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Statistik Transportasi 2013*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2015, September 7). *Bahan Sosialisasi IPM Metode Baru*. Dipetik Februari 14, 2020, dari *bps.go.id*: [https://www.bps.go.id/website/pdf\\_publicasi/Bahan-Sosialisasi-IPM-Metode-Baru.pdf](https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Bahan-Sosialisasi-IPM-Metode-Baru.pdf)
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik Transportasi Darat 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik Transportasi Laur 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.

- Badan Pusat Statistik. (2016). *Statistik Transportasi Darat 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Statistik Transportasi Laut 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Transportasi Laut 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2018, Februari 5). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2017 Tumbuh 5,19 Persen*. Dipetik Juni 17, 2020, dari bps.go.id:  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/02/05/1519/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2017--tumbuh-5-19-persen.html#:~:text=%2D%20Perekonomian%20Indonesia%20tahun%202017%20yang,juta%20atau%20US%243.876%2C8>.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2019, Mei 6). Berita Resmi Statistik. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2019*, hal. 5-6.
- Badan Pusat Statistik. (2019, Februari 2). *Ekonomi Indonesia 2018 Tumbuh 5,17 Persen*. Dipetik Juni 17, 2020, dari bps.go.id:  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/02/06/1619/ekonomi-indonesia-2018-tumbuh-5-17-persen.html#:~:text=Ekonomi%20Indonesia%20tahun%202018%20tumbuh,Pen%20geluaran%20Konsumsi%20Lembaga%20Nonprofit%20yang>
- Badan Pusat Statistik. (t.thn.). *Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi [Metode Baru], 2010-2019*. Dipetik Desember 24, 2019, dari bps.go.id:  
<https://www.bps.go.id/dynamictable/2020/02/18/1772/indeks-pembangunan-manusia-menurut-provinsi-metode-baru-2010-2019.html>
- Badan Pusat Statistik. (t.thn.). *Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2010-2018 (Ribu Rupiah)*. Dipetik 24 Desember, 2019, dari bps.go.id:  
<https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/10/07%2000:00:00/958/-seri-2010-produk-domestik-regional-bruto-per-kapita-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-provinsi-2010-2017-ribu-rupiah-.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2020, Februari 2). *IPM DKI Jakarta 2019 Mencapai 80,76*. Dipetik juni 6, 2020, dari <https://jakarta.bps.go.id/>:  
<https://jakarta.bps.go.id/pressrelease/2020/02/17/484/ipm-dki-jakarta-2019-mencapai-80-76.html>
- Barnerjee, A., Duflo, E., & Qian, N. (2012). On the road: access to transportation infrastructure and economic growth in china. *NBER Working Paper*.
- Barro, R. J., & Sala-i-Martin, X. (1992). Convergence. *Journal of Political Economy*, 100(2), 223-251.
- Barro, R. J., & Sala-i-Martin, X. (1995). *Economic growth*. New York: McGraw Hill.
- Barro, R. J., & Sala-i-Martin, X. (2004). *Economic Growth: Second Edition*. Cambridge: The MIT Press.
- Bintarto, R. (1986). *Beberapa Aspek Geografi*. Yogyakarta: Penerbit Karya.
- Brata, A. (2002). Pembangunan manusia dan kinerja ekonomi regional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 113-122.
- Butkus, Mindaugas, & Pukeliene, V. (2012). Evaluation of regional  $\beta$  convergence in EU countries at NUTS 3 Level. *Ekonomika*, 91(2), 22-37.

- Cord, L. (2006, November 1). *Delivering on the promise of pro-poor growth-insight and lessons from country experiences*. Dipetik Juni 19, 2020, dari Documents.worldbank.org:  
<http://documents.worldbank.org/curated/en/642571468159900615/Delivering-on-the-promise-of-pro-poor-growth-insights-and-lessons-from-country-experiences>
- Dinas Perhubungan Aceh. (2018, januari 31). *Taukah kamu perbedaan Terminal Tipe A, Tipe B, dan Tipe C ?* Dipetik Februari 2020, 14, dari dishub.acehproc.go.id:  
<https://dishub.acehprov.go.id/informasi/taukah-kamu-perbedaan-terminal-tipe-a-tipe-b-dan-tipe-c/>
- Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. ((n.d)). *Berita Negara Republik Indonesia*. Dipetik Februari 14, 2020, dari <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/>:  
<http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2016/bn1955-2016.pdf>
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2014, Agustus 29). *Terminal Pacitan Tumbuhkan Ekonomi di Daerah*. Dipetik Februari 24, 2020, dari <http://hubdat.dephub.go.id/>:  
<http://hubdat.dephub.go.id/berita/1415-terminal-pacitan-tumbuhkan-ekonomi-di-daerah>
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2008). *Makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Gujarati, D., & Porter, D. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hurst, E. (1974). *Transportation Geography: Comments and Readings*. New York: McGraw Hill.
- Iek, M. (2013). Analisis dampak pembangunan jalan terhadap pertumbuhan usaha ekonomi rakyat di pedalaman maybrat provinsi Papua Barat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 6(1).
- J. Rey, S., & Montouri, B. D. (1998). US regional income convergence: a spatial. *Regional Studies*, 143-156.
- Jan, S. A., & Chaudhary, A. (2011). Testing the conditional convergence hypothesis for Pakistan. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 5(1), 117-128.
- Jinca, M. (2011). *Transportasi Laut Indonesia: Analisis Sistem & Studi Kasus*. Surabaya: Penerbit Brilian Internasional.
- Kalbasi, N. (2010). Economic growth convergence among middle east countries. *Journal of Economics and International Finance*, 2(10), 231-236.
- Kartiasih, F. (2019). Dampak infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menggunakan regresi data panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 67-77.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2017, September 1). *Maritim Indonesia, Kemewahan yang Luar Biasa*. Dipetik Februari 14, 2020, dari [kkp.go.id: http://www2.kkp.go.id/artikel/2233-maritim-indonesia-kemewahan-yang-luar-biasa](http://www2.kkp.go.id/artikel/2233-maritim-indonesia-kemewahan-yang-luar-biasa)
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2014, Januari 21). *Tren Realisasi Investasi RI Terus Meningkat*. Dipetik Juni 19, 2020, dari [kemenkeu.go.id](http://kemenkeu.go.id):  
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/tren-realisis-investasi-ri-terus-meningkat/>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017, Agustus 18). *Pembangunan Infrastruktur Tekan Kesenjangan Antar Wilayah Indonesia*. Dipetik Desember 24, 2019, dari [kemenkeu.go.id](http://kemenkeu.go.id):

- <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pembangunan-infrastruktur-tekan-kesenjangan-antar-wilayah-di-indonesia/>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (t.thn.). *Informasi ABPN 2017*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2013). *Buku Statistik Perhubungan Tahun 2012*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2014). *Buku Statistik Perhubungan Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). *Buku Statistik Perhubungan Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2017). *Buku Statistik Perhubungan Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2018). *Buku Statistik Perhubungan Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2011, Mei 20). *Terminal Bus Cenderung Belum Optimal*. Dipetik Juni 12, 2020, dari Dephub.go.id: <http://dephub.go.id/post/read/terminal-bus-cenderung-belum-optimal-5283>
- Kementerian PPN/ Bappenas Republik Indonesia. (2013). *Laporan Perkembangan Perekonomian Indonesia edisi triwulan II tahun 2013*. Kementerian PPN/ Bappenas Republik Indonesia.
- Kementerian PPN/BAPPENAS. (2003). *Infrastruktur Indonesia : Sebelum, Selama, dan Pasca Krisis*. Jakarta: Kementerian Negara PPN/BAPPENAS.
- Kementerian PPN/Bappenas Republik Indonesia. (2012). *Kajian Evaluasi Pembangunan Bidang Transportasi di Indonesia*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas Republik Indonesia.
- Kementerian PPN/Bappenas Republik Indonesia. (2018). *Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017, Januari 1). *Menkeu: 10 Tahun Terakhir Pertumbuhan Ekonomi Cukup Baik*. Dipetik Desember 18, 2019, dari kemenkeu.go.id: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-10-tahun-terakhir-pertumbuhan-ekonomi-cukup-baik/>
- Lall, S., & Yilmaz, S. (2000). Regional economic convergence: do policy instrument make a difference? *The Annals of Regional Science*, 153-166.
- Mackie, P., Laird, J., & Johnson, D. (2012). *Buses and economic growth: main report*. Institute for Transport Studies. Greener Journeys.
- Mada, Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada. (2016, Agustus 12). *Sri Mulyani: Potensi Demografi Muda untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi*. Dipetik Februari 14, 2020, dari cpps.ugm.ac.id: <https://cpps.ugm.ac.id/sri-mulyani-potensi-demografi-muda-untuk-meningkatkan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia/>
- Malik, A. S. (2014). Analisis konvergensi antar provinsi di Indonesia setelah pelaksanaan otonomi daerah tahun 2001-2012. *Journal of Economics and Policy*, 7(1), 92-101.
- Manasan, R., & Mercado, R. (1999). Regional economic growth and convergence in the Philippines: 1975-1997. *Discussion Paper Series No. 99-13 Philippine Institute for Development Studies*.
- Mankiw, G. (2007). *Makroekonomi Ed ke-6*. Jakarta: Erlangga.

- Maryaningsih, N., Hermansyah, O., & Savitri, M. (2014). Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol 17 (1)*, 62-94.
- Paas, T., Kuusk, A., Schlitte, F., & Vork, A. (2007). Econometric analysis of income convergence in selected EU countries and their nuts 3 level regions.
- Palilu, A. (2018, Agustus). Analisis pengaruh pembangunan infrastruktur transportasi terhadap produk domestik bruto Kota Ambon. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi, 23(2)*.
- Pangotra, P., & Agarwalla, A. (2011). Regional income disparities in India and test for convergence 1980-2006. *Indian Institute of Management Ahmedabad Working paper (IIMA)*.
- Putra, A., & Djalante, S. (2016). Pengembangan infrastruktur pelabuhan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Media Engineering, 6(1)*, 433-443.
- Sakata, M., & Akai, N. (2002). Fiscal decentralization contributes to economic growth: evidence from state-level cross-section data for United States. *Journal of Urban Economics, 52(1)*, 93-108.
- Savitri Gama, A. (2012). Disparitas dan konvergensi produk domestik regional bruto (PDRB) per kapita antar kabupaten/kota di Provinsi Bali. *INPUT Jurnal Ekonomi dan Sosial, 2(1)*, 38-48.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2017, Desember 15). *Daya Saing Infrastruktur Transportasi Indonesia Naik 10 Tingkat*. Dipetik Februari 14, 2020, dari [setkab.go.id/](https://setkab.go.id/): <https://setkab.go.id/daya-saing-infrastruktur-transportasi-indonesia-naik-10-tingkat/>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2019, Maret 12). *Presiden Jokowi: Ekonomi Indonesia menempati urutan ke 3 di antara Negara-negara G20*. Dipetik Juni 2020, 8, dari <https://setkab.go.id/>: <https://setkab.go.id/en/president-jokowi-indonesias-economy-ranks-3rd-among-g20-countries/#:~:text=Indonesia's%20economy%20remained%20robust%20and,Joko%20%E2%80%9CJokowi%E2%80%9D%20Widodo%20said>.
- Sodik, J. (2006). Pertumbuhan ekonomi regional: studi kasus analisis konvergensi antar provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 11(1)*, 21-32.
- Solow, R. (1956). A contribution to the theory of economic growth. *Quarterly Journal of Economics, 70, 70(1)*, 64-94.
- Sukwika, T. (2018). Peran pembangunan infrastruktur terhadap ketimpangan ekonomi antarwilayah di Indonesia. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan, 6(2)*, 115-130.
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2011). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- The World Bank. (1994). *World Bank Development Report Infrastructure For Development*. New York: Oxford University.
- Todaro, M., & S.C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Wibisono, Y. (2003). Konvergensi di Indonesia: beberapa temuan awal dan implikasinya. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 3(2)*, 53-82.
- World Bank. (2015). *Ketimpangan yang Semakin Lebar*. Jakarta: The World Bank.
- World Economic Forum. (2018). *The Global Competitiveness Report 2018*. Switzerland: World Economic Forum.